

**STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM**  
**(Studi Empiris pada UMKM Industri Pengolahan Makanan di Kecamatan Wonosobo**  
**Kabupaten Wonosobo)**

**M. Trihudyatmanto**

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ)  
Jawa Tengah di Wonosobo  
[trihudyatmanto@unsiq.ac.id](mailto:trihudyatmanto@unsiq.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the marketing mix strategy, quality of human resources, entrepreneurial characteristics, and accounting knowledge for the development of MSMEs in Wonosobo District. The population in this study were food processing industry business actors registered at the Department of Trade Industry, Cooperatives and UMKM, Wonosobodi Regency, Wonosobo District, which listed 315 MSMEs. The sample in this study was 76 business actors obtained through the accidental sampling technique and the SmartPLS structural equation model (SEM) analysis test. The results show that the marketing mix strategy, quality of human resources, entrepreneurial characteristics, and accounting knowledge have a positive and significant effect on the development of MSMEs in Wonosobo District.*

**Keywords:** *Marketing mix strategy, quality of human resources, entrepreneurial characteristics, and knowledge of accounting and MSME development.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi bauran pemasaran, kualitas sumber daya manusia, karakteristik wirausaha, dan pengetahuan akuntansi terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Wonosobo. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha industri pengolahan makanan yang terdaftar di Dinas perindustrian perdagangan, koperasi dan UMKM Kabupaten Wonosobodi kecamatan Wonosobo yang tercantum 315 UMKM. Sampel dalam penelitian ini 76 pelaku usaha yang di dapat melalui teknik *accidental sampling* dan uji analisis model persamaan struktural (SEM) SmartPLS. Hasil menunjukkan bahwa strategi bauran pemasaran, kualitas sumber daya manusia, karakteristik wirausaha, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Wonosobo

**Kata Kunci :** Strategi bauran pemasaran, kualitas sumber daya manusia, karakteristik wirausaha, dan pengetahuan akuntansi dan pengembangan UMKM.

**PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia usaha pada masa sekarang ini memang sudah menjadi suatu hal yang biasa baik usaha mikro, kecil maupun menengah. Adanya perkembangan usaha ini tentu dapat mendongkrak perekonomian pada masyarakat di sekitar kita (Nita Rosita, 2019). Lembaga-lembaga yang memiliki keunggulan bersaing adalah yang mampu memberdayakan sumber daya ekonominya (*economic empowering*) dan memberdayakan sumber daya manusianya (*resources empowering*) secara nyata (Abidin Abdul Aziz, 2019). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah terobosan yang tepat bagi masyarakat Indonesia karena Usaha Mikro Kecil dan

Menengah (UMKM) dapat memberikan kesempatan kerja yang potensial (Arva Bhagas, 2016). Menurut UU nomor 20 tahun 2008 mendefinisikan UMKM merupakan suatu usaha milik perorangan dan atau badan usaha perorangan yang bersifat produktif serta memenuhi kriteria sektor mikro yang telah diatur dalam undang - undang.

Meskipun memiliki kontribusi yang besar dalam peningkatan pendapatan nasional, namun masih banyak kendala yang dihadapi di sektor UMKM, seperti yang terjadi di Kabupaten Wonosobo. Berdasarkan data jumlah Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Wonosobo mengalami peningkatan di setiap tahunnya

tetapi nilai omset tidak mengalami peningkatan atau menurun dari nilai omset tahun sebelumnya. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tahun 2018 di Kabupaten Wonosobo. Berdasarkan tabel tersebut jumlah UMKM di Kecamatan Kalibawang memiliki jumlah terendah dengan jumlah sebesar 1.863, sedangkan jumlah terbanyak dengan jumlah 11.599 yaitu Kecamatan Wonosobo. Walaupun jumlah UMKM terbanyak berada di Kecamatan Wonosobo tetapi omset yang dicapai tidak sesuai dengan banyaknya UMKM di Kecamatan tersebut yaitu 15,62 % dengan jumlah 11.595 UMKM berbeda dengan Kecamatan Kertek omset yang dicapai 19,14% dengan jumlah 9.463 UMKM yang menunjukkan lebih sedikit dari Kecamatan Wonosobo. Kecamatan Wonosobo adalah kecamatan yang terkecil (Wonosobo dalam angka 2018, BPS). Kecamatan Wonosobo terdiri dari 21 desa dengan total luas wilayah 32,28km<sup>2</sup>. Kecamatan Wonosobo dihuni oleh masyarakat yang memiliki usaha cukup banyak dan kreatif, diantara usaha yang cukup banyak disana adalah usaha makanan. Banyaknya UMKM di Kecamatan Wonosobo yang memproduksi produk yang sama menyebabkan tingkat persaingan yang tinggi.

Perkembangan UMKM yang pesat tidak terlepas dari peran pemilik usaha yang mampu bertahan dan bersaing dalam perekonomian global. Perkembangan UMKM juga tidak dapat terlepas adanya faktor-faktor pendukung yang membuat UMKM dapat terus beroperasi (Hilmawan Arga Pamungkas dan Amir Hidayatulloh, 2019). Daerah di Kecamatan Wonosobo yang memiliki potensi besar pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah cukup banyak, salah satunya adalah usaha yang bergerak di bidang industri pengolahan. Tingginya persaingan membuat para pelaku usaha harus mampu menghadapi tantangan

dengan memperbaiki faktor-faktor yang menjadi pengaruh bagi UMKM yaitu dengan meningkatkan strategi bauran pemasaran, karakteristik wirausaha, kualitas sumber daya manusia dan pengetahuan akuntansi dengan tujuan untuk mengembangkan UMKM.

Menurut Suryana (2003) dalam Febie Wulan Savitri (2018), mengatakan bahwa strategi pemasaran ialah paduan dari kinerja wirausaha dengan hasil pengujian dan penelitian pasar sebelumnya dalam mengembangkan keberhasilan strategi pemasaran. Perusahaan dapat mengembangkan strategi produk, harga, distribusi atau promosi, atau mengkombinasi variabel-variabel tersebut ke dalam suatu rencana strategis yang menyeluruh (Lutfi Meysa Adining Pamungkas, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Febie Wulan Savitri (2018) membuktikan bahwa strategi pemasaran berpengaruh positif terhadap pengembangan usaha.

Kualitas sumber daya manusia adalah sumber daya yang memenuhi kriteria kualitas fisik dan kesehatan, kualitas intelektual (pengetahuan dan keterampilan), dan kualitas mental spiritual/kejuangan (Pradono Tri Pamungkas, 2015). Kualitas sumber daya manusia menyangkut mutu dari tenaga kerja yang menyangkut kemampuan, baik berupa kemampuan fisik, kemampuan intelektual (pengetahuan) maupun kemampuan psikologis (mental) (Febie Wulan Savitri, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Abidin Abdul Aziz (2019) membuktikan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap pengembangan usaha.

Dalam pengembangan UMKM masalah lain yang sering muncul yaitu strategi dalam pemasaran produknya serta karakter yang ada pada wirausahawan tersebut. Kurangnya pengetahuan dalam menentukan segmen-segmen pasar dan

bauran pemasaran membuat para pelaku UMKM sulit untuk mengembangkan usahanya. Karakter wirausaha juga berperan penting untuk meningkatkan pengembangan dari usahanya tersebut. Wirausaha umumnya mempunyai sifat yang sama, mereka adalah orang yang mempunyai tenaga, keinginan untuk berinovatif, kemauan menerima tanggung jawab pribadi mewujudkan suatu peristiwa dengan cara yang mereka pilih, dan keinginan untuk berprestasi yang sangat tinggi (Lutfi Meysa Adining Pamungkas, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Lutfi Meysa Adining Pamungkas (2019) membuktikan bahwa wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha.

Informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi UKM, karena merupakan alat yang digunakan oleh pengguna informasi untuk pengambilan keputusan. Informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen dalam merumuskan berbagai keputusan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Selain itu informasi akuntansi juga berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi, misalnya proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas dan memberikan dukungan terhadap proses produksi Wahyudi (2009) dalam Retno Asih (2018). Penelitian yang dilakukan oleh Formaida Tambunan (2019) membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap pengembangan usaha.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian Nita Rosita (2019). Perbedaan penelitian Nita Rosita dengan penelitian ini adalah variabel independen yang diteliti. Pada penelitian ini menambahkan 2 variabel baru

yaitu karakteristik wirausaha dan pengetahuan akuntansi. Alasan penambahan variabel tersebut karena dalam memulai dan mengoperasikan suatu bisnis sendiri, pelaku usaha memerlukan kerja keras, menyita banyak waktu dan membutuhkan kekuatan emosi. Sedangkan penambahan variabel pengetahuan akuntansi karena dalam dunia usaha pelaku UKM dituntut untuk memiliki peranan dalam menentukan keberhasilan bisnisnya dengan menggunakan pengetahuan akuntansi. Selain itu penelitian ini mengambil lokasi pada UMKM di Kecamatan Wonosobo sedangkan penelitian Nita Rosita (2019) mengambil lokasi penelitian pada UMKM di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Alasan mengambil lokasi penelitian di Kecamatan Wonosobo dikarenakan pada tahun 2018 omset yang dicapai tidak sebanding dengan jumlah UMKM yang ada di Kecamatan Wonosobo. Dengan adanya perbedaan-perbedaan tersebut diharapkan dapat memperluas serta melengkapi penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan perkembangan UMKM di Kecamatan Wonosobo karena omset yang tidak sebanding dengan jumlah UMKM yang semakin meningkat.

## **METODE PENELITIAN**

Pada Metode pengumpulan data primer dan sekunder telah digunakan dalam penelitian ini. Data primer telah dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner terstruktur sementara melalui internet, artikel jurnal, buku teks & publikasi, data sekunder telah dikumpulkan. Peneliti menggunakan kuesioner standar. Pengembangan UMKM diukur dengan kuesioner yang dikembangkan oleh Abidin Abdul Aziz (2019). Variabel

bauran pemasaran menggunakan instrumen (Kotler, 2004), yang dipakai juga oleh Budi Rahayu Tanama Putri (2017). Instrumen yang digunakan untuk mengukur kualitas sumberdaya manusia adalah Burhanuddin Yusuf (2015). Intrumen karakteristik wirausaha diukur dengan kuesioner yang dikembangkan oleh Sumarsono (2010). Survei pengetahuan akuntansi yang dirancang oleh (Spilker dalam Iswara, 2013 dalam Arif Luqman Wicaksono, 2015. Lima poin skala Likert digunakan untuk menilai tanggapan. Sampel berjumlah 76 pelaku UMKM di Kecamatan Wonosobo. Hair, et. al. (2005) ukuran sampel yang digunakan dalam analisis SEM adalah 100-200. Untuk menjawab hipotesis digunakan adalah analisis SEM dengan PLS.

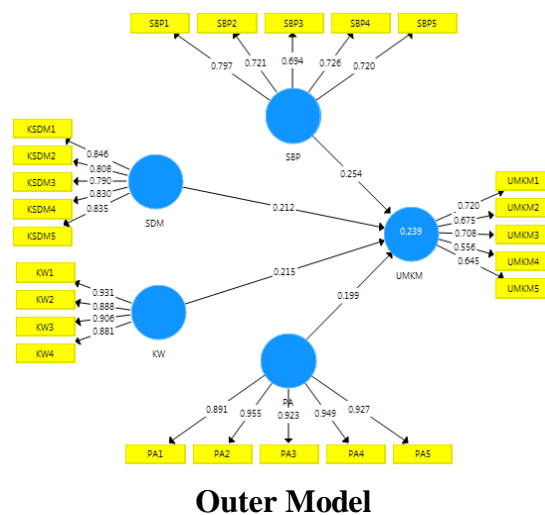
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner pada pelaku UMKM di Kecamatan Wonosobo yang bergerak dibidang pembuatan makanan. Data yang disebar ada 80 kuesioner dan data dapat diolah sebanyak 76 karena pernyataan dalam kuesioner diisi lengkap oleh para pelaku UMKM.

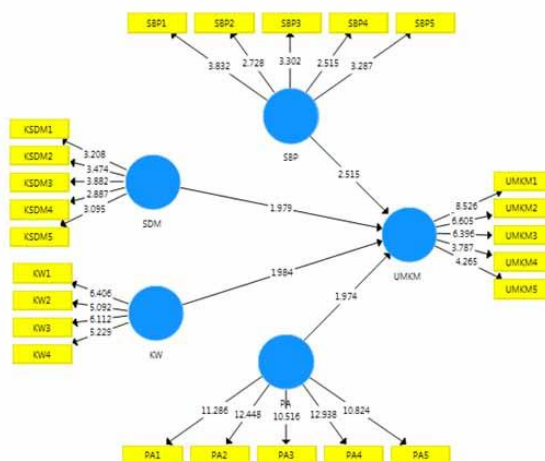
**Analisis Partial Least Square**

Penelitian ini menggunakan model persamaan struktural (SEM) PLS untuk menghitung model teoritisnya dengan menggunakan aplikasi perangkat lunak SmartPLS (Hair, Hult, Ringle & Sarstedt, 2013; Ringle, Wende & Will, 2012). PLS SEM bergantung pada dua teknik multivariat penting termasuk analisis faktor, dan beberapa regresi (Hair, Black, Babin, Andersen & Tatham, 2010). Alat PLS digunakan di seluruh analisis hasil utama dan mediasi untuk penelitian ini. Selain itu, dalam analisis PLS, langkah pertama adalah mengevaluasi model pengukuran, atau model luar. Model pengukuran fokus dengan estimasi kebaikan ukuran. Oleh karena itu,

dalam analisis PLS digunakan dua kriteria utama untuk mengevaluasi model pengukuran atau yang biasa disebut outer model yaitu validitas dan reliabilitas (Ramayah, Lee & In, 2011):



**Outer Model**



**Inner Model**

**Evaluasi Measurement (outer) Model**  
**Convergent Validity**

**Tabel 1. Convergent Validity**

	SBP	SDM	KW	PA	UMKM
SBP1	0.797				
SBP2	0.721				
SBP3	0.694				
SBP4	0.726				
SBP5	0.720				
KSDM1		0.846			
KSDM2		0.808			
KSDM3		0.790			
KSDM4		0.830			
KSDM5		0.835			
KW1			0.931		
KW2			0.888		

KW3			0.906		
KW4			0.881		
PA1				0.891	
PA2				0.955	
PA3				0.923	
PA4				0.949	
PA5				0.927	
UMKM1					0.720
UMKM2					0.675
UMKM3					0.708
UMKM4					0.556
UMKM5					0.645

Tabel 1 menunjukkan rata-rata masing-masing indikator variabel nilai *loading Factor* > 0,7. sehingga secara keseluruhan indikator dalam penelitian ini bisa dikatakan reliabel sehingga bisa digunakan untuk analisis berikutnya.

**Discriminant Validity**

**Tabel 2. Discriminant Validity**

	KW	PA	SBP	SDM	UMKM
KSDM1	-0.012	0.207	0.006	0.846	0.244
KSDM2	0.013	0.218	0.044	0.808	0.183

**Tabel 3. AVE, Akar AVE, dan Korelasi Antar Variabel**

	<b>KW</b>	<b>PA</b>	<b>SBP</b>	<b>SDM</b>	<b>UMKM</b>	<b>AVE</b>	<b>√AVE</b>
<b>KW</b>	1.000					0.813	0.901
<b>PA</b>	0.288	1.000				0.863	0.928
<b>SBP</b>	-0.076	0.040	1.000			0.536	0.732
<b>SDM</b>	0.057	0.240	-0.015	1.000		0.676	0.822
<b>UMKM</b>	0.265	0.322	0.242	0.268	1.000	0.540	0.734

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai AVE untuk semua variabel lebih besar dari 0,5 dan besarnya korelasi dibawah nilai akar AVE. sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa *discriminant validity* yang dimiliki semua variabel adalah baik.

**Tabel 4. Composite Reliability**

	Composite Reliability
SBP	0.852
SDM	0.912
KW	0.946
PA	0.969
UMKM	0.796

**Tabel 5. Cronbach Alpha**

	Cronbach's Alpha
SBP	0.785
SDM	0.882
KW	0.927
PA	0.961
UMKM	0.680

KSDM3	0.165	0.226	-0.017	0.790	0.265
KSDM4	-0.043	0.168	-0.031	0.830	0.168
KSDM5	0.069	0.152	-0.000	0.835	0.210
KW1	0.931	0.272	-0.000	0.036	0.292
KW2	0.888	0.237	-0.053	-0.009	0.139
KW3	0.906	0.265	-0.158	0.086	0.279
KW4	0.881	0.255	-0.054	0.072	0.173
PA1	0.320	0.891	0.039	0.247	0.258
PA2	0.267	0.955	0.023	0.198	0.321
PA3	0.264	0.923	0.036	0.192	0.251
PA4	0.266	0.949	0.061	0.254	0.380
PA5	0.241	0.927	0.017	0.216	0.239
SBP1	-0.017	0.182	0.797	-0.031	0.213
SBP2	-0.174	-0.050	0.721	-0.151	0.150
SBP3	0.054	0.057	0.694	0.078	0.167
SBP4	-0.094	-0.055	0.726	-0.055	0.137
SBP5	-0.075	-0.039	0.720	0.069	0.200
UMKM1	0.249	0.248	0.047	0.137	0.720
UMKM2	0.194	0.245	0.236	0.186	0.675
UMKM3	0.154	0.311	0.100	0.170	0.708
UMKM4	0.139	0.120	0.270	0.023	0.556
UMKM5	0.141	0.127	0.146	0.333	0.645

Tabel 2 menunjukkan indikator masing-masing variabel nilai *cross loading* lebih tinggi dari nilai *cross loading* variabel lainnya.

Dari tabel 5 untuk nilai *cronbach alpha* semua variabel yang diteliti lebih besar dari 0,7. Hasil ini menunjukkan semua variabel yang diteliti adalah reliabel dan semua variabel level *internal consistency reliability* menunjukkan angka yang tinggi.

**Evaluasi Inner Model**

**Uji Goodness-Of-Fit**

**Tabel 6. Nilai R-Square**

	<b>R-Square</b>	<b>R-Square Adjusted</b>
UMKM	0.239	0.197

Berdasarkan tabel 6 besarnya nilai R-Square untuk UMKM adalah 0.239. Sehingga variabel UMKM mampu dijelaskan oleh strategi buaran pemasaran, kualitas SDM, karakteristik wirausaha dan pengetahuan akumtansi sebesar 23,90%.

**Uji Hipotesis**  
**Pengaruh Langsung**

**Tabel 7. Hasil Pengujian Pengaruh Langsung**

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (IO/STDEVI)	P Values
SBP -> UMKM	0.254	0.280	0.101	2.515	0.012
SDM -> UMKM	0.212	0.231	0.123	1.979	0.044
KW -> UMKM	0.215	0.226	0.119	1.984	0.042
PA -> UMKM	0.199	0.202	0.113	1.974	0.048

**Pembahasan**

**Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Pengembangan UMKM**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi bauran pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM, hal ini terlihat dari hasil uji PLS T statistik sebesar  $2.515 > 1.96$  dan p value  $0.012 < 0.05$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Diota Prameswari Vijaya dan M. Rudi Irwansyah (2017),Febie Wulan Savitri (2018), Abidin Abdul Aziz (2019), Lutfi Meysa Adining Pamungkas (2019), Pariyem (2019), dan Nita Rosita (2019) yang membuktikan bahwa strategi bauran pemasaran berpengaruh positif terhadap pengembangan UMKM.

Penelitian ini membuktikan bahwa strategi bauran pemasaran yang luas akan mempengaruhi perkembangan usaha yang dimiliki oleh pelaku UMKM itu sendiri. Strategi bauran pemasaran yang luas tidak hanya menyampaikan produk atau jasa hingga sampai ke tangan konsumen, tetapi bagaimana produk atau jasa tersebut dapat memberikan suatu bentuk kepuasan konsumen secara berkelanjutan sehingga menjadi keuntungan bagi pelaku usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin luas strategi pemasaran yang sesuai target maka dapat meningkatkan pengembangan UMKM. Meskipun dalam kenyataannya masih banyak pemilik UMKM

di Kecamatan Wonosobo yang belum memperluas jangkauan pemasarannya. UMKM di Kecamatan Wonosobo sebagian besar sudah memanfaatkan penggunaan media sosial dengan baik, seperti menawarkan produk mereka sehingga diharapkan akan semakin dikenal masyarakat luas dan meningkatkan pengembangan dan penjualan usaha. Contoh UMKM di Kecamatan Wonosobo yang sudah melakukan promosi di media sosial dan berhasil dalam usaha mereka: Dieng Jaya, Mouw Milk, Dieng Purba, dan Tiga Daun.

**Terhadap Pengembangan UMKM**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM, hal ini terlihat dari hasil uji PLS T statistik sebesar  $1.979 > 1.96$  dan p value  $0.044 < 0.05$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Febie Wulan Savitri (2018), Abidin Abdul Aziz (2019), Pariyem (2019), dan Nita Rosita (2019) yang membuktikan kualitas sumber daya manusia yang berpengaruh positif terhadap pengembangan UMKM.

Penelitian ini membuktikan bahwa sumber daya manusia yang berkualitas tinggi akan mempengaruhi pengembangan usaha yang dimiliki oleh pelaku usaha. Semakin tinggi kualitas sumber daya manusia maka semakin menjamin usaha yang dikelola akan berjalan dengan baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas sumber daya manusia yang dimiliki UMKM, maka akan meningkatkan keberhasilan dalam melakukan tugas serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan sehingga akan mengalami peningkatan pengembangan UMKM. Meskipun dalam kenyataannya masih banyak pemilik UMKM di Kecamatan Wonosobo yang belum memiliki latar belakang tingkat pendidikan yang bagus, tetapi karena mereka memiliki keterampilan dan semangat berwirausaha maka dapat meningkatkan pengembangan usaha. Contoh UMKM di Kecamatan Wonosobo yang sebagian besar belum sarjana tetapi mereka berhasil dalam usahanya: Pawon Ndeso, Merak, dan Wima Snack.

#### **Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Pengembangan UMKM**

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM, hal ini terlihat dari hasil uji PLS T statistik sebesar  $1.984 > 1.96$  dan p value  $0.042 < 0.05$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juanita Aisanawati dan Raeni Dwi Santy (2016), Diota Prameswari Vijaya dan M. Rudi Irwansyah (2017), Lutfi Meysa Adining Pamungkas (2019), dan Pariyem (2019) yang membuktikan karakteristik wirausaha yang berpengaruh positif terhadap pengembangan UMKM.

Penelitian ini membuktikan bahwa semakin baik karakteristik wirausaha yang dimiliki oleh pelaku usaha maka pengembangan usaha akan semakin meningkat. Kemampuan dalam mengelola usaha akan meningkatkan kemampuan diri dan kegiatan usaha disamping berani mengambil resiko terkait dengan proses

mengelola usaha yang dilakukan sehingga membantu usahanya semakin berkembang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku usaha baru, yaitu yang memulai usahanya kurang dari 5 tahun mempunyai karakteristik wirausaha yang lebih baik, selain itu pelaku usaha baru cenderung menerima perubahan sehingga mampu bertahan dan bersaing dengan pelaku UMKM lainnya. Mayoritas dari mereka belajar menjadi wirausaha dengan mempelajari keberhasilan dari para wirausaha yang sudah berpengalaman. Contoh UMKM di Kecamatan Wonosobo yang memiliki karakteristik wirausaha yang berorientasi pada tugas dan hasil serta mempunyai tujuan yang realistis dengan rasio yang sudah dipertimbangkan sehingga setiap bulannya penjualan semakin meningkat dan aset juga bertambah untuk usaha yang lebih berkembang: Bunga Padi, Berkah, Cita rasa, dan Murni Jaya.

#### **Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pengembangan UMKM**

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM, hal ini terlihat dari hasil uji PLS T statistik sebesar  $1.974 > 1.96$  dan p value  $0.048 < 0.05$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Formaida Tambunan (2019) yang membuktikan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap pengembangan UMKM.

Penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi yang baik merupakan suatu yang dibutuhkan sebuah usaha untuk meningkatkan pendapatan usaha yang diperoleh. Informasi akuntansi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang

dibutuhkan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku usaha maka akan meningkatkan kemampuan dalam mengelola usahanya dan membantu bagi para pelaku usaha dalam menentukan kebijakan sehingga usaha akan semakin berkembang. Meskipun dalam kenyataannya di Kecamatan Wonosobo belum melakukan kegiatan *financial* dengan baik, namun pelaku UMKM sebagian besar sudah memanfaatkan informasi akuntansi dengan baik serta berusaha untuk meningkatkan pemahaman mengenai akuntansi sehingga pendapatan yang diperoleh dapat meningkat maka UMKM di Kecamatan Wonosobo mengalami pengembangan UMKM. Contoh UMKM di Kecamatan Wonosobo yang memiliki pengetahuan akuntansi yang baik dengan melakukan pencatatan akuntansi, seperti penjualan, pengeluaran maupun penerimaan dengan rutin sehingga berhasil dalam usaha yang dilakukan: Toko Anyar, Alfa Syifa, dan Rani Snack.

## **KESIMPULAN**

Hasil pengujian statistik tentang pengembangan UMKM di Kecamatan Wonosobo melalui strategi bauran pemasaran, kualitas sumber daya manusia, karakteristik wirausaha, dan pengetahuan akuntansi dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Wonosobo. Artinya, apabila aspek-aspek strategi pemasaran seperti produk, harga, distribusi, dan promosi yang dijalankan dengan strategi luas dan tepat maka akan meningkatkan pengembangan usaha. Begitu pula untuk variabel kualitas sumberdaya manusia, karakteristik wirausaha dan pengetahuan akuntansi. Artinya apabila orientasi tugas dan hasil semakin baik maka akan mempengaruhi

tingginya pengembangan usaha begitu pula sebaliknya. Pengusaha yang memiliki karakterwirausaha seperti percaya diri, berorientasikan tugas dan hasil, berani mengambil resiko, dan berorientasi masa depan terhadap usaha yang mereka tekuni sehingga akan meningkatkan untuk pengembangan usaha. Hal ini menandakan apabila karakteristik wirausaha yang dimiliki baik maka akan meningkatkan pengembangan usaha. Apabila pengetahuan akuntansi semakin tinggi maka akan mempengaruhi tingginya pengembangan usaha begitu pula sebaliknya. Pengusaha yang memiliki pengetahuan akuntansi deklaratif dan pengetahuan prosedural maka akan membantu untuk pengembangan usaha. Hal ini menandakan apabila pengetahuan akuntansi yang dimiliki baik maka akan meningkatkan pengembangan usaha.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asih, Retno. 2018. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam Menggunakan Informasi Akuntansi (Studi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Industri Meubel di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali). Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Solo.
- Aziz, Abidin Abdul. 2019. Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Bauran Pemasaran Terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Tulungagung.
- Bhagas, Arva. 2016. Analisis Pengaruh Modal, Jumlah Tenaga Kerja, Teknologi dan Bantuan Pemerintah Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus UMKM di Kota Semarang). Universitas Diponegoro. Semarang.
- Burhanuddin, Yusuf. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta. Rajawali Pers.



- Fiddinilla, Annisa. 2017. Pengaruh Modal Sendiri Dan Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Surakarta (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pasar Kliwon Surakarta).a
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss19. Semarang: Undip.
- Hertita, Dini. 2018. *Setiap Pembisnis Harus Punya Buku Ini!*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.
- Imam Ghozali. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: salemba empat.
- Karendra, Inggar Ariani. 2014. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Perkembangan Usaha Pada KPRI Pertaguna Kota Madiun*. Jurnal Ekonomi Vol.2 No.2. Unipma.
- Kotler, Philip. 2004. *Manajemen Pemasaran*, terj. Hendra Teguh dkk.. Jakarta. PT. Indeks.
- Kurdi, M., & Firmansyah, I. D. (2020). Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM Di Kabupaten Sumenep Melalui E-COMMERCE. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(2), 569-575.
- Kusumaningrum, Vivi Diah.2015. *Analisis Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, dan Strategi Pemasaran terhadap Pengembangan UMKN di Desa Bendungrejo Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk*.Universitas Nusantara PGRI Kediri. Kediri.
- Pamungkas, Hilmawan Arga, Amir Hidayatullah. 2019. Faktir Penentu Perkembangan UMKM Gerabah Kosongan Bantul Yogyakarta. *Inovasi*, 15 (1) 2019, 65-71. Universitas Ahmad Dahlan. Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Pamungkas, Lutfi Meysa Adining. 2019. Pengaruh Modal Usaha, Strategi Pemasaran dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Perikanan di Kabupaten Tulungagung. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Tulungagung.
- Pariyem. 2019. Variabel *Determinant* Pengembangan UMKM ( Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) di Pasar Srandol. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Putri, ann Rahayu Tanama. 2017. *Manajemen Pemasaran*. Denpasar.
- Riyantinin. 2017. *Analisa Persepsi Nasabah dan Perkembangan UMKM Setelah Memperoleh Pembiayaan Mudharabah (Studi Kasus pada BPRS Binama Kota Semarang)*. Unimus. Semarang.
- Rosita, Nita. 2019. Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pengembangan Usaha Pengolahan Ikan Di Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Skripsi.
- Santy, Juanita Aisanawati dan Raeni Dwi. 2016. Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan dan Modal Usaha Terhadap Pengembangan Usaha pada Sentra Tahu Cibuntu Bandung
- Savitri, Febie Wulan. 2019. Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Strategi Pemasaran terhadap Pengembangan UMKM di Desa Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Trenggalek. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Tulungagung.
- Setyaningrum, Destiana Dkk. 2014. Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi Pemilik, Budaya Perusahaan, Dan Usia Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris UKM Yang Menghasilkan Produk Unggulan Di Kabupaten Banyumas). *Journal & Proceeding Universitas Jenderal Sudirman*, Vol. 4 No.1, 2014 h. 19-20. Universitas Jenderal Sudirman.

- Shalahudin, Iwab Dkk. 2018. *Prinsip-Prinsip Dasar Kewirausahaan*. Yogyakarta. Deepublish.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. ALFABETA.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Spss*. Edisi 1. Yogyakarta. Andi Yogyakarta.
- Suryana, Yuyus, Kartib Bayu. 2011. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta. Kencana Prenanda Media Grup.
- Tambunan, Formaida. 2019. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal). *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume IV No. 2 Juli - Desember 2019: 371 – 394. Universitas Sari Mutiara Indonesia. Udayana.
- Wicaksono, Arief Luqman. 2015. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pelaku usaha mikro kecil menengah tentang pentingnya pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Universitas Jember. Jember.
- Winardi. 2008. *Entrepreneur & Entrepreneurship*. Jakarta. Kencana
- Wonosobo Dalam Angka 2016
- Wonosobo Dalam Angka 2017